

**TINGKAT LITERASI INTERNET PEMUSTAKA DI UPT
PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ELVA YANTI

NIM. 531303239

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2020 M/1441 H**

TINGKAT LITERASI INTERNET PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN UIN

AR-RANIRY BANDA ACEH

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Serjana S-I
Dalam Ilmu Perpustakaan**

Oleh:

**ELVA YANTI
NIM. 531303239**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



**Ruslan, S.Ag., Msi., M.LIS
NIP.1985507072019032017**

Pembimbing II,



**Asnawi, M.IP
NIDN.2022118801**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan**

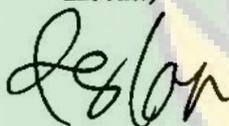
Pada Hari/Tanggal:

**Jum'at, 17 Januari 2020 M
22 Jumadil Awal 1441 H**

Di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Ruslan., S.Ag., M.Si., M.LIS

NIP. 197701012006041004

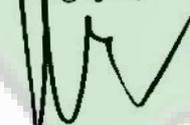
Sekretaris,



T. Mulkan Safri, S.IP., M.IP

NIP. 1999101082019031007

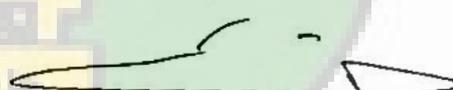
Penguji I,



Saifuddin A. Rasvid., M.LIS

NIP. 196002052000031001

Penguji II,



Mukhtaruddin, M.LIS

NIP. 197711152009121001

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-
Raniry Darussalam-Banda Aceh**



Dr. Fauzi Ismail, M.Si

NIP. 19680511 199402 1001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elva Yanti

NIM : 531303239

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Tingkat Literasi Internet Pemustaka Di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 8 Januari 2020
Yang Menyatakan,

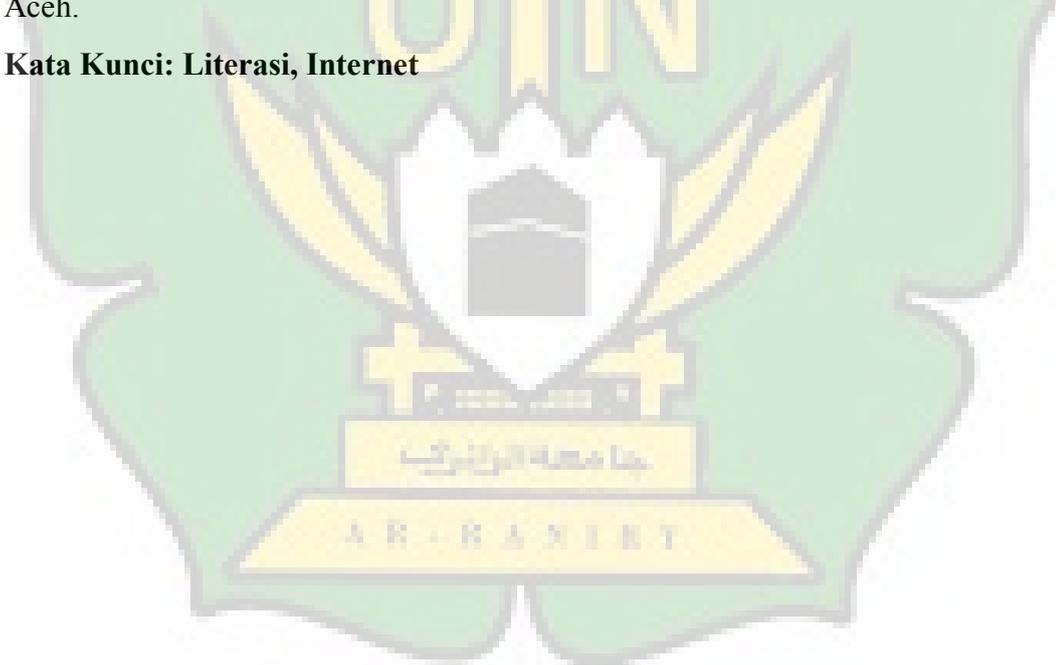


Elva Yanti

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, “Tingkat Literasi Internet Pemustaka Di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat literasi internet pemustaka di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan apa upaya yang dilakukan pimpinan perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam meningkatkan literasi internet pemustakanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan wawancara. Berdasarkan Hasil analisis data menyatakan bahwa tingkat literasi internet di perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah tinggi (baik, berdasakan presentase jawaban responden yang sangat setuju sebesar 72% dan indikator moderat skill yang menjawab sangat setuju sebesar 70% dan berada pada kategori penilaian tinggi dan berada dalam kategori baik. Upaya yang dilakukan pimpinan perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam meningkatkan literasi internet pemustaka adalah dengan mengevaluasi pemanfaatan CCTV di monitor aktifitas pemustaka di ruang layanan internet perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kata Kunci: Literasi, Internet



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Sholawat beriring salam penulis persembahkan kepada habib Allah Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Alhamdulillah dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan penulisan skripsi untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana pada Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul **“Tingkat Literasi Internet Pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**. Penulis menyadari bahwa karya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibunda tercinta Wahida, Ayahanda tercinta Jufri Sujono, abang tercinta Zulfiansyah, adik tercinta Gusfani dan Naiza Khalisa dan seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas curahan kasih sayang, dorongan doa, nasihat, motivasi dan pengorbanan materilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Ruslan, S.Ag., Msi., M. LIS dan bapak Asnawi, S.IP., M.IP selaku pembimbing I dan II yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi. Ibu Suraya, S.Ag., M. Pd selaku penasehat akademik, Ibu Nurhayati Ali Hasan, M. LIS selaku ketua jurusan beserta jajarannya dan seluruh dosen yang telah mendidik penulis

selama ini, beserta civitas akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Serta seluruh teman-teman SI IP, Badriyah, Lena, Lia, Juwita, Nurul, Hafiz, Halim, Khalid, Arif, Barmawi dan lainnya.

Akhirnya atas segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan, penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga serta memohon doa semoga Allah SWT dapat memberi balasan yang setimpal atas budi baik kepada semuanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari isi maupun pembahasannya, apalagi sebagai studi ilmiah. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun pembaca untuk menyempurnakan isi skripsi ini. Amin Ya Rabbal' Alamin.

Banda Aceh, 8 Januari 2020
Penulis,

Elva Yanti

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi jawaban saya dapat memahami dan menerima setiap email pribadi yang masuk ke email saya	36
Tabel 4.2	Distribusi jawaban saya dapat memahami dan mengerti arti/maksud email yang diterima setiap hari	36
Tabel 4.3	Distribusi jawaban saya selalu mengisi survey kepuasan mahasiswa dalam melakukan pengisian KRS Online	37
Tabel 4.4	Distribusi jawaban saya selalu memperhatikan survey kepuasan mahasiswa dalam melakukan pengisian KRS Online	38
Tabel 4.5	Distribusi jawaban saya selalu menggunakan chat room dalam membahas tugas perkuliahan	38
Tabel 4.6	Distribusi jawaban sebelum mendiskusikan di chat room terlebih dahulu saya menanyakan langsung kepada teman	39
Tabel 4.7	Distribusi jawaban saya menggunakan grup milis news untuk mendapatkan informasi perkuliahan	40
Tabel 4.8	Distribusi jawaban mendapatkan informasi lewat grup milis news.....	40
Tabel 4.9	Distribusi jawaban saya tidak dapat menggunakan/mentrasfer uang menggunakan e-banking.....	41
Tabel 4.10	Distribusi jawaban saya selalu menggunakan transaksi uang dalam e-banking.....	41
Tabel 4.11	Distribusi jawaban saya dapat mengetahui keadaan perkuliahan melalui telepon internet.....	42
Tabel 4.12	Distribusi jawaban saya tidak selalu menggunakan telepon internet dalam mendapatkan informasi perkuliahan	42
Tabel 4.13	Distribusi jawaban saya dapat menggunakan search engine untuk mendapatkan informasi di internet.....	43
Tabel 4.14	Distribusi jawaban saya lebih sering mencari informasi online di internet dibandingkan mencari buku di perpustakaan.....	44
Tabel 4.15	Distribusi jawaban saya lebih sering membahas diskusi perkuliahan melalui konverensi video dengan teman	45
Tabel 4.16	Distribusi jawaban saya dapat menggunakan konverensi video untuk memudahkan dalam berdiskusi kelompok.....	45
Tabel 4.17	Distribusi jawaban saya meluangkan waktu setelah mengikuti perkuliahan untuk memainkan game online.....	45

Tabel 4.18	Distribusi jawaban saya memanfaatkan waktu tidak kurang dari 2 dalam menggunakan game online.....	46
Tabel 4.19	Distribusi jawaban sebelum mempublikasikan online dokumen terlebih dahulu saya membacanya dan periksa kembali sebelum di publikasikan	46
Tabel 4.20	Distribusi jawaban saya memberikan informasi yang nyata dan bukan hoax dalam mempublikasikan online dokumen	47
Tabel 4.21	Distribusi jawaban saya selalu membaca/menelaah kembali dokumen sebelum diakses dan mengaksesnya ke internet secara online.....	48
Tabel 4.22	Distribusi jawaban saya mmebuat/mempublikasikan informasi secara online agar memudahkan pembaca dalam mencari informasi.....	48
Tabel 4.23	Distribusi jawaban sebelum menerbitkan panduan online terlebih dahulu saya akan bertanya kepada rekan saya apakah ini sudah layak diterbitkan ke interne.....	49
Tabel 4.24	Distribusi jawaban saya langsung menerbitkan panduan online tanpa memberikan pertanyaan kepada rekan saya apa apakah ini sudah layak diterbitkan ke internet.....	50
Tabel 4.25	Distribusi jawaban saya dapat menghemat waktu dalam mempublikasikan data digital secara lebih cepat dan praktis	50
Tabel 4.26	Distribusi jawaban saya dapat memproses informasi dalam jumlah yang sangat besar dan mengirikmkannya secara interaktif dengan adanya data digital	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Tabel Nilai Frekuensi Basic Skill dan Moderat Skill

Lampiran 2: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora

Lampiran 3: Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 4: Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Definisi Internet	10
2. Literasi Internet	11
a. Definisi Literasi Internet	11
b. Jenis Tingkat Literasi Internet.....	14
c. Indikator Literasi Internet	15
3. Pengertian Pemustaka	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Fokus Penelitian.....	25
D. Subjek dan Objek Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Singkat di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh	36
B. Hasil Penelitian	43
1. Tingkat Literasi Internet Pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	43
2. Upaya yang dilakukan pimpinan perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam meningkatkan literasi internet pemustaka.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan saat ini berkembang seiring dengan berkembangnya informasi dan layanan yang tersedia di dalamnya. Perpustakaan adalah kumpulan buku atau bangunan fisik tempat buku dikumpulkan, disusun menurut sistem tertentu untuk kepentingan pemakai. Berbagai layanan yang tersedia di perpustakaan ditujukan untuk memuaskan kebutuhan penggunanya. Salah satu dari layanan yang penting saat ini adalah layanan internet. Media ini telah menjadi bagian penting dalam komunikasi dan penyebaran informasi masyarakat, baik dilingkungan formal maupun nonformal. Internet merupakan kependekan dari *Interconnection networking* yaitu rangkaian komputer yang terhubung satu sama lain. Hubungan melalui suatu sistem antar perangkat komputer untuk lalu lintas data dan di namakan *network*.

Teknologi internet merupakan modus baru dalam pendistribusian informasi dan ilmu pengetahuan. Akses ke jaringan ini sedang menjadi trend bagi masyarakat kita. Hal ini begitu gencarnya pemberitaan media massa. Oleh karena itu berbagai aspek yang menyangkut mengenai pengenalan sistem, pemanfaatan dan penguasaan teknologi ini akan sangat patut dipelajari dan dikembangkan terus. Penggunaan internet tidak dibatasi oleh apapun, internet dapat digunakan oleh setiap orang tanpa memandang pekerjaannya, jenjang pendidikannya dan

usianya. Manfaat terbesar dari penggunaan layanan internet adalah terpenuhinya kebutuhan informasi pemustaka. Internet menyediakan akses tak terbatas terhadap sebuah informasi misalnya artikel, baik ilmiah maupun populer. Internet memungkinkan mengakses informasi dari negara-negara lain tanpa memikirkan kendala waktu dan tempat. Oleh karena itu internet juga disebut jendela informasi dunia selain buku.¹

Layanan internet di perpustakaan mendorong pengelola perpustakaan untuk memiliki kemampuan memanfaatkan internet, termasuk juga mengajarkan kemampuan tersebut kepada pengguna melalui program literasi internet. Aktifitas pemanfaatan internet oleh mahasiswa perguruan tinggi merupakan hal yang biasa, namun kemampuan untuk memilih, mencari, dan mengevaluasi informasi melalui media internet, di perlukan keahlian tersendiri. Hal inilah yang disebut dengan literasi internet. Dalam dunia yang cepat dan berubah, literasi menjadi keterampilan penting yang membantu setiap orang untuk berkembang secara individual, social dan ekonomi.²

Literasi internet menurut Doyle sebagai kemampuan dalam menggunakan pengetahuan teori dan praktik dalam hubungannya dengan internet sebagai medium komunikasi dan pengelolaan informasi.³

¹ Darma dkk, *Buku Pintar Menguasai Internet* (Jakarta: Media Kita, 2009), 1.

² Ruslan, "Membangun Literasi Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat: Eksplorasi Pengalaman Community Engagement Program di Cot Lamme –Aceh Besar," *Jurnal Adabiya*, Vol, 19, No. 2. (2017), 155-168. DOI 10.17605/OSF.IO/MHJYG

³ Bambang Mudjiyanto, "Literasi Internet dan Partisipasi Politik Masyarakat Pemilih dalam Aktifitas Pemanfaatan Media Baru: Survey Masyarakat Pemilih Pilkada, Kasus Masyarakat

Perpustakaan dan literasi informasi merupakan hal yang berkaitan satu sama lain. Maksudnya bahwa literasi informasi tidak akan sempurna tanpa kehadiran perpustakaan yang memadai dan menyediakan berbagai informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, itu ternyata membawa dampak yang sangat positif dan sangat membantu literasi informasi bagi masyarakat. Kemampuan mendapatkan informasi merupakan kemampuan umum yang dimiliki semua orang. Tetapi tidak setiap orang dapat dikatakan memiliki kemampuan literasi informasi atau melek informasi, paling tidak semua orang memiliki modal dasar untuk mengembangkan kemampuan literasi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi informasi pengguna mengalami peningkatan sesudah menggunakan layanan internet.

Dari pengamatan peneliti bahwa di perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh khususnya diruang internet, pemustaka sudah menggunakan internet dengan baik. Seperti peneliti wawancara salah seorang pemustaka yang ada diruangan internet, pemustaka mencari informasi mengenai ilmu politik, karena di perpustakaan koleksinya juga tidak banyak, dan kini yang bersangkutan tidak perlu mencari buku mengenai ilmu politik, cukup mencari di internet, karena lebih mudah dan lebih efisien. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi internet di perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sudah mengalami peningkatan sesudah menggunakan layanan internet.

Pemustaka sudah menyadari bahwa kebutuhan informasi sudah dapat memilih dan menggunakan sumber informasi dalam mendukung pekerjaannya. Tingkat literasi disini dapat dilihat dengan kemahiran atau kelancaran pemustaka dalam menggunakan atau memanfaatkan internet, pemustaka memanfaatkan ruang internet dengan baik, karena dengan adanya ruangan internet pemustaka bisa menggunakan atau memakainya untuk keperluan membuat tugas kuliah.

Pemanfaatan layanan internet di perpustakaan di gunakan oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pemanfaatan internet di perpustakaan UIN Ar-Raniry tidak dikenakan biaya sedikitpun. Dari pengamatan peneliti, pemanfaatan layanan internet yang ada di perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh banyak dilakukan untuk membuat tugas kuliah, mencari pekerjaan, dan hiburan seperti menonton, main game, buka facebook dan lain-lain. Perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh menyediakan 22 unit komputer yang dapat digunakan oleh pemustaka guna kepentingan pencarian informasi yang mereka cari. Untuk kecepatan akses internet pada perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah 50 Mbps.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu perpustakaan Perguruan Tinggi yang memiliki layanan internet bagi pemustaka. Layanan internet ini dimanfaatkan pemustaka mulai pukul 08.00-16.00 wib, yang dapat digunakan oleh seluruh pemustaka baik yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan maupun tidak terdaftar. Bagi pemustaka yang membawa laptop sendiri, pihak perpustakaan menyediakan fasilitas wifi yang dapat digunakan dengan gratis. Informasi yang didapat seperti e-book, jurnal, dan lain-lain dengan mudah dan cepat di dapatkan

dengan adanya layanan internet, pemustaka merasa pencarian informasi melalui internet lebih cepat dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa literasi informasi pemustaka mengalami peningkatan sesudah menggunakan layanan internet.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimanakah **“Tingkat Literasi Internet Pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Apa upaya yang dilakukan pimpinan perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam meningkatkan literasi internet pemustakanya.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat literasi internet pemustaka di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Apa upaya yang dilakukan pimpinan perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam meningkatkan literasi internet pemustakanya?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah penulis uraikan tersebut diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi internet pemustaka di UPT UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Disamping itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pimpinan perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam meningkatkan literasi internet pemustakanya.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa nilai dan manfaat bagi semua pihak yang terkait dengan penelitian ini, baik bagi pihak perpustakaan, pemustaka, calon pustakawan, maupun pustakawan. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini di antaranya:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi internet pemustaka di UPT UIN Ar-Raniry Banda Aceh sehingga dapat dijadikan sebagai pengetahuan, terutama pada ilmu perpustakaan terkait dengan pemahaman tentang penggunaan internet dan literasi informasi.

2. Secara Teoritis

- a. Bagi Ilmu Perpustakaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber kajian yang diperlukan mahasiswa ilmu perpustakaan dalam rangka pengembangan ilmu serta menambah bahan pustakan bagi program studi ilmu perpustakaan.

- b. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wawasan yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi guna mengadakan penelitian lebih lanjut.

D. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini maka perlu dijelaskan pengertian istilah sebagai berikut:

1. Tingkat Literasi Internet

Tingkat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah urutan tingkatan atau jenjang jabatan.⁴ kata literasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *literacy* yang diartikan sebagai kemampuan baca tulis. Namun demikian, pengertian literasi berkembang meliputi proses membaca, menulis, berbicara, mendengar, membayangkan, dan melihat. Dalam proses kognitif, linguistik, dan aktivitas sosial.⁵

Literasi internet adalah sebagai kemampuan dalam menggunakan pengetahuan teori dan praktik dalam hubungannya dengan internet sebagai medium komunikasi dan pengelolaan informasi.⁶ Adapun tingkat literasi internet yang penulis maksud disini dapat dilihat dengan kemahiran atau kelancaran pemustaka dalam menggunakan internet untuk melakukan pencarian informasi mengenai tugas perkuliahan maupun hal lainnya yang kegiatannya berdampak positif bagi pemustaka.

⁴ KBBI Online, diakses di <https:kbbi.kemendikbud.go.id/entri/sistem>.19 Januari 2020

⁵ Bambang Mudjiyanto, Literasi Internet dan Partisipasi Politik Masyarakat Pemilih dalam Aktifitas Pemanfaatan Media Baru: Survey Masyarakat Pemilih Pilkada, Kasus Masyarakat Kota Bengkulu, *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*. 16, no. 1, (Januari-Juni 2012): 6 . Diakses 30 Maret 2019 <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/article/viewFile/1>

⁶ *Ibid...*

Dapat diartikan bahwa literasi internet merupakan kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menemukan, mengevaluasi, mengakses, memanfaatkan informasi secara efektif dan efisien, mengingat perkembangan teknologi yang berkembang dengan pesat, yang dapat ditemukan di internet dengan ragam nama dan bentuk.

2. Pemustaka

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan disahkan, istilah pengguna atau pemakai perpustakaan diubah menjadi pemustaka, di mana pengertian pemustaka menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 9 menyatakan bahwa:

“Pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan”⁷

Menurut Suwarno pemustaka adalah pengguna fasilitas yang telah disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya. Menurut Suwarno perkembangan masyarakat pemakai dapat disebabkan oleh *pertama*, upaya perpustakaan melalui berbagai cara dan media yakni atas dorongan dari luar (eksternal) dan *kedua* disebabkan oleh makin bertambahnya ilmu pengetahuan, wawasan, kesadaran yang tumbuh dari diri mereka (internal), tetapi kondisi itu bisa juga akibat dari keduanya, yaitu upaya

⁷ Perpustakaan Nasional RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2008), 2.

perpustakaan dan atas kehendak masyarakat yang bermuara pada intensitas pemanfaatan perpustakaan.⁸

Ada berbagai jenis pemustaka seperti mahasiswa, guru, dosen, dan masyarakat bergantung pada jenis perpustakaan yang ada.

Adapun yang dimaksud pemustaka dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengakses internet pada ruangan layanan internet di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



⁸ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan* (Jakarta: Sugeng Seto, 2009), 80.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap penelitian yang pernah dilakukan, ada beberapa penelitian yang objeknya sama dengan penelitian ini. Namun demikian ada sisi-sisi perbedaan yang akan dideskripsikan berikut ini.

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Luke Obasuyi dan Osahon dan Josep Otabor yang berjudul *A Survey Of Internet Literacy Skills Among Phisycal Science Undergraduate Of University Of Benin, Nigeria*, ini adalah studi mendalam tentang keterampilan melek internet di kalangan mahasiswa ilmu fisika Universitas Benin. Desain survei diterapkan dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari 265 mahasiswa sarjana fakultas ilmu fisika tingkat 200 dan 300. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan presentase, sedangkan uji hipotesis nol independensi diuji dengan menggunakan chi-square. Penelitian ini menemukan bahwa para siswa adalah komputer, internet dan melek TIK karena sebagian besar siswa memiliki keterampilan internet yang diperlukan.⁹

Penelitian kedua dilakukan oleh Gracia Rachmi Adiarsi yang berjudul *Literasi Media Internet di Kalangan Mahasiswa*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan internet sehubungan dengan literasi media. Asosiasi Jasa Internet Indonesia (APJII) dan badan pusat statistik (BPS) mengungkapkan jumlah pengguna internet di Indonesia tumbuh 13% atau

⁹ Luke Obasuyi dan Osahon Josep Otabor, "A Survey Of Internet Literacy Skills Among Phisycal Science Undergraduate Of University Of Benin", *Journal of Information and Knowledge Management* 3 no. 1 (2012), 1. Diakses 27 Maret 2019 <https://www.ajol.info/index.php/ijikm/article/view/144599>

mencapai 71,19 juta orang hingga akhir 2013 dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu menurut lembaga riset MarkPlus Insight, netizen atau pengguna internet yang sehari-hari menghabiskan waktu lebih dari tiga jam dalam dunia maya meningkat dari 24,2 juta pada 2012 menjadi 31,7 juta orang pada 2013. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui Focus Group Discussion (FGD) kepada mahasiswa swasta di Jakarta yang mengakses internet lebih dari 5 jam per hari dan kurang dari 5 jam per hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengakses internet di atas 5 jam per hari, hampir setiap saat mereka menggunakan internet untuk media sosial dan pesan instan (*instan messenger*) melalui ponsel pintarnya (*smartphone*).¹⁰

Penelitian ketiga dilakukan oleh Yolanda Stella Rossa yang berjudul Literasi Media Internet di Kalangan Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengguna Internet sejalan dengan literasi media. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui Focus Group Discussion (FGD) untuk mahasiswa swasta yang menghabiskan internet 5 jam per hari dan kurang dari 5 jam per hari. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa siswa yang mengakses Internet di bawah 5 jam per hari sudah sibuk dengan pekerjaan dan tidak terlalu intens dalam menggunakan Internet baik melalui *smartphone* atau komputer. Temuan berbeda datang dari siswa yang mengakses Internet lebih dari 5 jam per hari. Sebagian besar waktu, mereka menggunakan Internet untuk media sosial dan pesan instan (*instant messenger*)

¹⁰ Gracia Rachmi Adiarsi, Yolanda Stella Rossa, Marta Warta Silaban, "Literasi Media Internet Di Kalangan Mahasiswa", *Jurnal Komunikasi* 6 no. 4 (Oktober 2015): 1 diakses 23 Juli 2019 <https://media.neliti.com/media/publications/166992-ID-literasi-media-internet-di-kalangan-maha.pdf>

melalui smartphone. Sikap kritis terhadap pesan media tergantung pada minat informan terhadap informasi tersebut¹¹

Dari penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa penelitian yang penulis lakukan belum pernah diteliti. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat dari segi tujuan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi dan tempat penelitian. Akan tetapi persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian yaitu pemustaka.

A. Landasan Teoritis

1. Definisi Internet

Internet adalah kumpulan yang luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan menggunakan jaringan telekomunikasi yang ada di seluruh dunia dan seluruh manusia yang secara aktif beradaptasi sehingga menjadi sumber daya informasi yang sangat berharga.¹²

Definisi internet menurut para ahli:

- a. Daniel H Purwadi menyatakan bahwa internet adalah sebuah jaringan yang terdiri dari berbagai macam ukuran jaringan komputer di seluruh dunia mulai dari PC, jaringan-jaringan lokal berskala kecil, jaringan kelas menengah, hingga jaringan-jaringan yang

¹¹ Yolanda Stella Rossa, "Literasi Media Internet di Kalangan Mahasiswa," *Jurnal Binus* 6, no 4 (Oktober 2015): 1 doi.10.13140/RG.2.1.2153.6884

¹² Daryanto, *Memahami Kerja internet*, (Bandung: Yrama Widya, 2004), 2.

menjadu tulang punggung internet seperti NSFnet, NeaRnet, SURAnet, dan lain-lain.¹³

- b. Menurut Aji Suprianto internet merupakan singkatan dari *Interconnection Netwoking*. Internet merupakan hubungan antarberbagai jenis computer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan komunikasi (telepon dan satelit yang menggunakan protocol standar dalam berkomunikasi yaitu protocol TCP,IP (*Transmission Control/Internet Protocol*)).¹⁴

Berdasarkan kedua pendapat diatas, bahwa dapat disimpulkan bahwa internet adalah suatu jaringan komunikasi antar komputer yang besar, yang mencakup seluruh dunia dan berbasis pada protocol yang disebut TCP/IP (*Tranmission Control Proctocl/ Internet Protocol*). Selain itu internet dapat disebut sebagai sumber daya informasi yang dapat digunakan oleh seluruh dunia dalam mencari informasi.

Fasilitas aplikasi internet cukup banyak sehingga mampu memberikan dukungan bagi keperluan militer, kalangan akademis, kalangan media massa, maupun kalangan bisnis.¹⁵ Adapun fasilitas-fasilitas internet yang dapat diperoleh oleh penggunanya, diantaranya adalah:

¹³ Daniel H Purwadi, *Belajar Sendiri Mengenal Internet Jaringan Informasi Informasi Dunia*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1997), 1.

¹⁴ Aji Suprianto, *Pengantar Teknologi Informasi* (Jakarta: Slemba Infotek, 2008), 3.

¹⁵ Dewi Salma, *Mozaik Teknologi Pendidika* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2008), 308.

a. Electronic Mail/Email/Messaging

Electronic mail atau surat elektronik adalah fasilitas yang paling sering digunakan di internet. Dengan fasilitas ini seseorang dapat membuat dan mengirimkan pesan tertulis kepada seseorang atau sekelompok orang lain yang juga terdaftar di internet.

b. Telnet Networking

Telnet Networking adalah program yang memungkinkan komputer kita menjadi terminal dari komputer lain di internet. telnet memungkinkan kita untuk masuk (*log in*) sebagai pemakai komputer jarak jauh menjalankan program komputer layanan yang ada dikomputer tersebut.

- c. FTP (*File Transfer Protocol*), fasilitas ini digunakan untuk menggabungkan komputer ke server komputer tertentu.¹⁶
- d. User's Network, adalah sistem kelompok diskusi yang mendistribusikan artikel-artikel ke seluruh dunia. UseNet memiliki ribuan kelompok diskusi yang meliputi segala macam topik yang diinginkan oleh pemakainya.
- e. *Gopher* adalah sistem yang digunakan pemakai agar dapat mengakses informasi di omputer lain. Perbedaan gopher dengan web adalah gopher tidak dapat menampilkan gambar, hanya teks.
- f. *Chat Goup* adalah forum untuk pemakai internet agar dapat saling berdiskusi atau berbincang-bincang dengan pemakai internet lain.
- g. *Ping*, fasilitas *ping* (*Packet Internet Gopher*) berfungsi untuk mengetahui apakah komputer yang kita gunakan mempunyai hubungan terkoneksi dengan komputer lain.
- h. Video dan Audio, fasilitas ini dapat digunakan untuk mengakses suara dan gambar yang tersedia dalam internet. Disana banyak disimpan dokumen termasuk gambar yang menarik dan suara seperti musik, dialog bioskop, komentar dan banyak lainnya.¹⁷

Internet juga telah memberikan beberapa manfaat, yaitu:

- a. Sarana untuk mendapatkan dan menyampaikan informasi yang cepat dan murah. Hal ini didapatkan dengan menggunakan email, www, news group, FTP, gopher
- b. Mengurangi biaya kertas dan biaya distribusi. Contoh adanya media online seperti koran masuk internet (misalnya Kompas Cyber Media), Detik, Satunet, CNN, majalah, brosur dan sebagainya.

¹⁶ Hasyim, *Buku Pintar Microsoft Office* (Jakarta: Agariya Pustaka, 2009), 234.

¹⁷ Fairus N. H, *Terampil Menggunakan Internet* (Jakarta: Ganeca Exact, 2007), 2.

- c. Memberikan media promosi. Internet dimanfaatkan sebagai sarana untuk beriklan dan menampilkan profil perusahaan dan produk lainnya.
- d. Sarana komunikasi inereaktif. Komunikasi via internet dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas email, *WWW*, *Video Conferencing*, *Internet Relay Chat*, dan *internet phone*
- e. Sebagai alat *research* dan *Development* Sarana untuk mempertukarkan data.¹⁸

2. Literasi Internet

a. Definisi Literasi Internet

Literasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *literacy* yang diartikan sebagai kemampuan baca tulis. Namun demikian, pengertian literasi berkembang meliputi proses membaca, menulis, berbicara, mendengar, membayangkan, dan melihat. Dalam proses melibatkan proses kognitif, linguistik, dan aktivitas sosial. Albert Thomas & Bauer Ebrahim Mohseni Ahooni menjelaskan bahwa internet adalah:

*“Definition internet literacy as the knowledge, skills, and behaviors used in broad range of digital devices such as smartphones, tablet, PSC, etc. Each of the three dimensions mentioned in this definition regards to a level of ability knowledge refers to information, skill refers to the potential for working with tools, and behavior refers to the actions. In addition to this comprehensive macro definition, many other scholars have interestingly focused more on the concept of ability in their definitions. They have mentioned capabilities like the ability to access, analyze, evaluate, understand, create, and produce.”*¹⁹

Berdasarkan teks diatas dapat diuraikan bahwa literasi internet sebagai pengetahuan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang digunakan

¹⁸ Pandia, *Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: Erlangga, 2004), 4-5.

¹⁹ Bauer Thomas Alferd and Ahooni Mohseni Ebrahim “Rearticulating Internet Literacy *Cyberspace Studie*”, 2 (2017) doi:10.22059/ JCSS.2018.245833.1012

dalam berbagai perangkat digital seperti smarhpone, tablet, komputer dan lain-lain. Masing-masing dari tiga dimensi yang disebutkan dalam definisi ini berkaitan dengan tingkat kemampuan, pengetahuan mengacu pada informasi dan keterampilan. Selain definisi makro yang komprehensif ini, banyak cendekiawan lain telah menarik lebih fokus pada konsep kemampuan dalam definisi mereka. Mereka telah menyebutkan kemampuan seperti kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, memahami, membuat, dan memproduksi.

Literasi internet adalah kemampuan untuk mengakses, memahami, mengkritik, dan membuat konten informasi dan komunikasi online sambil menggabungkan tiga poin, yang pertama kemampuan untuk menangani konten ilegal dan berbahaya di Internet secara tepat, kedua kemampuan untuk berkomunikasi di Internet secara tepat, ketiga kemampuan untuk melindungi privasinya dan melakukan langkah-langkah keamanan.

Perbedaan diantara definisi *computer literacy* dan *internet literacy* tersebut diatas, terletak pada sisi literasi komputer berhubungan dengan kemampuan mengetahui, memahami, dan mempraktikkan komponen *hardware* dan *software computer* yang dibutuhkan untuk memanfaatkan fungsi komputer yang dibutuhkan untuk memanfaatkan komputer. Sedangkan literasi internet yaitu kemampuan untuk melakukan aktivitas komunikasi, pencarian informasi dan sejenisnya melalui medium internet guna memenuhi kebutuhan yang dimungkinkan terjadi hanya bila seseorang telah memiliki literasi komputer. Bambang Mudjiyanto menjelaskan bahwa literasi internet adalah:

“literacy Internet began in August 1962 which was first proposed by J.C.R. Licklider from MIT (Massachutts Institute of Technology). The Internet is a

*computer network that connects millions of computers spread all over the world, all computers can be connected in the internet network even though located in different places. The Internet can also be interpreted as a global network connecting about one million organizations of computer networks to more than two thousand countries on all continents”.*²⁰

Literasi internet dimulai pada bulan Agustus 1962 yang pertama kali diusulkan oleh J. C. R. Licklider MIT (Institut Teknologi Massachusetts). Internet adalah jaringan komputer yang menghubungkan jutaan komputer tersebar di seluruh dunia, bahkan semua komputer dapat terhubung dalam jaringan internet meskipun terletak di tempat yang berbeda. Internet juga dapat diartikan sebagai jaringan global yang sekitar satu juta organisasi jaringan komputer ke lebih dari dua ribu negara di semua benua.

Ketika terjadi konvergensi antara teknologi komputer dengan teknologi komunikasi dipergunakan pula secara luas istilah *ICT Literacy (Information and Communication Technology)* yang memiliki kurang lebih sebagai suatu kombinasi dari kemampuan intelektual konsep fundamental, dan keterampilan kontemporer yang harus dimiliki seseorang untuk berlayar menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang efektif.²¹

Dari ragam literasi yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diketahui bahwa *ICT Literacy* merupakan pengembangan dan literasi-literasi sebelumnya termasuk didalamnya literasi internet. Maka dapat disimpulkan bahwa didalam *ICT Literacy* terdapat literasi internet.

²⁰ D’Vernanda, A G Abdullah, and D Rohendi, “Internet Literacy Of Vocational High School Teachers”, “*IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering*306 (2017): 2, doi:10.1088/1757-899X/306/1/012032.

²¹ Ibid.,

Asosiasi "*The Association of Colleges and Research Libraries*" mendefinisikan literasi internet sebagai orang yang terkait dengan penggunaan komputer, perangkat lunak/aplikasi database. Literasi internet juga dapat diartikan sebagai keterampilan yang mencakup lokasi untuk memperoleh internet dan menggunakan internet untuk pengetahuan menafsirkan dan mengevaluasi informasi.

"An association of "The Association of Colleges and Research Libraries (2010)" defines Internet literacy as people associated with the use of computers, software / applications, databases, and other technologies to achieve certain goals. Internet literacy can also be interpreted as a skill that includes a location to acquire internet and use the internet for knowledge of interpreting and evaluating information."²²

Penggunaan internet di masyarakat menjadi hal yang menarik dan dapat menjadikan masyarakat terutama di Indonesia kecanduan mememanfaatkannya, hal ini didukung dengan adanya data penelitian dari APJII (Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia) tahun 2006. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia semakin meningkat, yakni sebanyak 1327 juta orang atau 51,8% dari jumlah penduduk. Masyarakat merasa kecanduan dengan adanya internet karena terlihat dari frekuensi pengguna internet di Indonesia setiap harinya, yaitu sebanyak 37,7% dari jumlah pengguna internet secara intens menggunakannya atau dapat dikatakan dalam satu hari pengguna internet mengakses internet selama 1 hingga 3 jam perhari. Konten yang sering digunakan oleh masyarakat yaitu situs media sosial (*facebook, instagram, twitter, dll*) dan

²²Ibid.,2

konten hiburan seperti menonton film video *online* (*youtube*), mendengarkan musik *online*, dan menonton olahraga.²³

b. Jenis Tingkat Literasi Internet

Ada 3 tahap tingkat literasi internet (melek internet) sesuai juga untuk tiga sikap yang berbeda dan peran secara online.

- 1) Keterampilan dasar (*basic skill*) adalah tingkatan kemampuan literasi media individu paling dasar, individu memiliki kemampuan untuk menggunakan media internet, individu juga mengetahui fungsi dari media internet dapat menerjemahkan kegunaan dari media, namun mereka belum mengkritisi media dengan baik atau masih terbatas dan komunikasi melalui media juga masih terbatas.
- 2) Keterampilan moderat (*moderat skill*) adalah kemampuan literasi media dengan kriteria, individu mengetahui dan mengerti secara mendalam fungsi dan mampu mengoperasikan media secara kompleks. Individu mengetahui cara mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang dibutuhkan dari konten media internet, selain itu individu juga mengetahui strategi dalam menelusuri informasi tersebut, serta individu dapat berpartisipasi secara aktif dalam media internet.

Tingkat lanjutan (*advanced*) adalah tingkat tertinggi dalam penggolongan kemampuan literasi media yang dimiliki individu. Tingkat *advanced* memiliki kriteria, individu sudah ahli dalam menggunakan media, menyadari dan tertarik

²³ Noneng Sumiati, "Literasi Internet Pada Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Penelitian Komunikasi 17* no. 1 (2013) 81 diakses 19 Juni 2019 <http://bppkibandung.id/index.php/jpk/article/download/8/10>

dengan penggunaan berbagai konten dari media internet. Individu sebagai pengguna yang memiliki pengetahuan mendalam tentang teknik dan bahasa media untuk menganalisis serta merubah suatu kondisi yang akan mempengaruhinya dalam media, serta mampu berkomunikasi dan menciptakan atau membuat pesan berupa suatu informasi tertentu dalam media. Individu juga mampu bekerjasama dalam kelompok atau komunitas untuk memecahkan masalah, artinya mereka mampu menanggapi dan berkomentar dalam konten media online.²⁴

Dalam penelitian literasi internet ini dibatasi dalam dua tahap saja yaitu *basic skill dan moderat skill*.

Tingkat kemampuan literasi media internet yang dimiliki oleh individu menurut Commission European dapat dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu, Menurut Depkominfo berkenaan dengan literasi, telah dilaksanakan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) di Berlin, Jerman 7-8 Maret 2002. Konferensi tersebut telah diberi nama *21st Century Literacy Summit*. KTT ini menghasilkan “buku putih” yang diberi judul *21st Century Literacy in a Convergent Media Word*.²⁵

KTT ini mengidentifikasi standar-standar literasi untuk abad ke-21 dikaitkan dengan tantangan yang dihadapi sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Berdasarkan identifikasi tersebut direkomendasikan pada berbagai institusi cara-cara mendukung individu agar bisa memetik manfaat dari perangkat dan sumber daya pada abad digital.

²⁴ Ibid.,78

²⁵ Ibid.,

c. Indikator Literasi Internet

Adapun Indikator literasi internet yang dibuat oleh Ciolek Matthew sebagai berikut:

- 1) *Basic Skill* yang terdiri dari: mengirim/menerima *email* pribadi, menyelesaikan *survei online*: menggunakan *chat room*: menggunakan *group/milis news*: melakukan *online banking*: berpartisipasi dalam telepon internet, mencari-cari informasi *online*: berpartisipasi dalam konferensi video: bermain game *multi user online*.

Moderate Skill yang terdiri dari: mempublikasikan *online* dokumen elektronik: membuat/mempublikasikan informasi secara *online*: membuat/mempublikasikan data digital; membuat/menerbitkan panduan *online* ke sumber daya internet.²⁶

3. Pengertian Pemustaka

Setelah Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan disahkan, istilah pengguna atau atau pemakai perpustakaan diubah menjadi pemustaka, dimana pengertian pemustaka menurut undang-undang no 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 9 menyatakan bahwa: “pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan”.²⁷

²⁶ *Ibid.*,83

²⁷ Undang-Undang No.43 Tahun 2007 Tentang perpustakaan. (Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia, 2007

Sedangkan menurut Wiji Suwarno pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya). Menurut suwarno, perkembangan masyarakat pemakai dapat disebabkan oleh: *pertama* upaya perpustakaan melalui berbagai cara dan media yakni atas dorongan dari luar (eksternal) dan *kedua*, disebabkan oleh makin bertambahnya ilmu pengetahuan, wawasan, kesadaran, yang tumbuh dari diri mereka (internal), tetapi kondisi itu bisa juga akibat dari keduanya, yakni upaya perpustakaan dan atas kehendak masyarakat yang bermuara pada intensitas pemanfaatan jasa perpustakaan.

Dalam konteks psikologi, perpustakaan yang baik adalah mempertimbangkan koleksi yang dimiliki berdasarkan pada tingkat perkembangan pemustakanya, misalnya pemustaka di suatu perpustakaan diperkirakan dari usia sekolah dasar, menengah hingga tingkat lanjutan atas maka perpustakaan diharapkan memperhatikan fenomena yang terjadi ini. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan pemustaka.²⁸

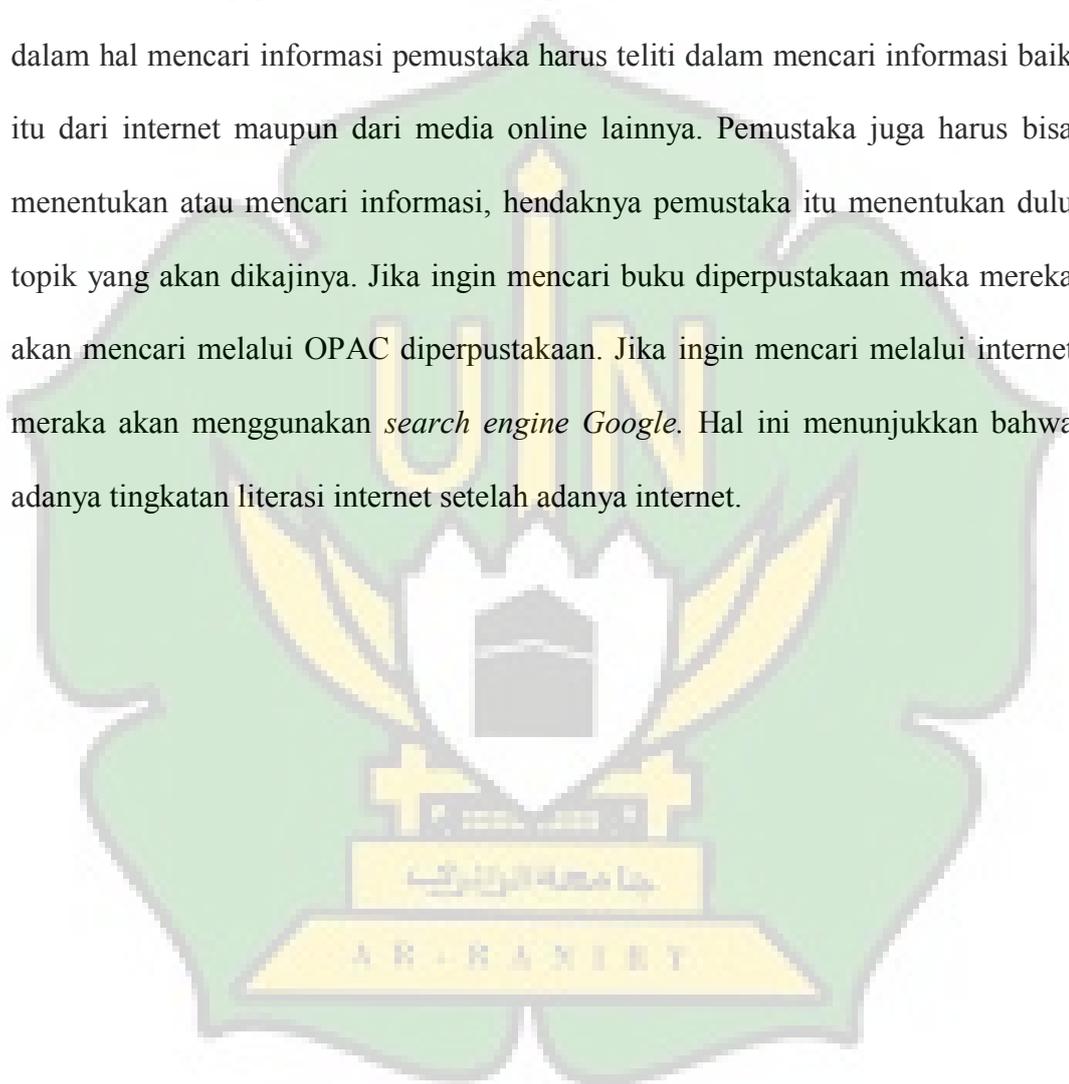
Kemampuan/mampu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kesanggupan.²⁹ Kemanfaatan internet sebagai alat bantu penelusuran informasi merupakan manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh pemustaka dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Karena tingkat kemanfaatan internet sebagai sarana penelusuran informasi melalui internet. Kemudahan tersebut dapat mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) dalam mempelajari seluk beluk

²⁸ *Ibid.*,

²⁹ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sugeng Seto, 2009), 80

penelusuran informasi melalui jaringan. Pemustaka yang menggunakan internet bekerja lebih mudah di bandingkan dengan yang bekerja tanpa menggunakan jaringan internet sebagai alat bantu penelusuran.³⁰

Jadi setiap pemustaka harus mampu dalam memanfaatkan internet, karena dalam hal mencari informasi pemustaka harus teliti dalam mencari informasi baik itu dari internet maupun dari media online lainnya. Pemustaka juga harus bisa menentukan atau mencari informasi, hendaknya pemustaka itu menentukan dulu topik yang akan dikajinya. Jika ingin mencari buku diperpustakaan maka mereka akan mencari melalui OPAC diperpustakaan. Jika ingin mencari melalui internet mereka akan menggunakan *search engine Google*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya tingkatan literasi internet setelah adanya internet.



³⁰ Davis dan Adam, *Pemanfaatan Internet*, diakses tgl 4 Juli 2019 eprints.uny.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif memakai rumus purposive sampling. Salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.³¹

Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif karena ingin mengetahui kejadian dilapangan secara langsung dan untuk mendapatkan data secara valid, mengetahui tingkat literasi internet di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan upaya pimpinan perpustakaan dalam meningkatkan literasi internet pemustakanya

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena fokus pada ruangan layanan internet di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry. Adapun waktu yang dijadikan penelitian ini dimulai pada 1-7 Januari 2019.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 105

C. Fokus Penelitian

Penetapan fokus penelitian dalam kualitatif sangatlah penting, penentuan fokus suatu penelitian memiliki dua tujuan, penetapan pertama, penetapan fokus dapat membatasi studi. Kedua, penetapan itu berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-inklusi atau memasuki suatu informasi yang baru di peroleh dilapangan.³²

Fokus penelitian mempunyai makna batasan penelitian, karena dilapangan penelitian banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku, dan aktivitas, namun tidak semua tempat, pelaku dan aktivitas kita teliti semua. Untuk menentukan pilihan penelitian maka harus membuat batasan yang dinamakan fokus penelitian.³³

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu-individu yang diambil dari kelompok yang lebih besar yang diseleksi untuk berpartisipasi dalam penelitian atau studi.³⁴ Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa atau pemustaka dilayanan internet dan pimpinan perpustakaan. Subjek penelitian ini adalah pemustaka yang berjumlah 99 orang mahasiswa/pemustaka. Penentuan jumlah pemustaka yang menjadi subjek ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling.

³² Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2015), 207

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2015), 207

Sedangkan data yang dikumpulkan melalui angket penulis olah dengan menggunakan metode statistik dalam bentuk menghitung frekuensi dan persentase dari setiap kelompok permasalahan dengan menggunakan rumus statistik sederhana yang dikemukakan Anas Sujana yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase yang diberi

F = Frekuensi

N =Jumlah sampel penelitian

100=Bilangan Konsta (bilangan tetap)³⁵

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat diketahui jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu :

$$\frac{20.000}{1 + 20.000 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{20,000}{1 + 20.000 (0,01)}$$

$$n = \frac{20,000}{201}$$

$$=99,50$$

³⁵ Anas Sujana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1989), hal. 50

Sehingga jumlah subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 99 orang anggota perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah acidental sampling yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

Perhitungan frekuensi dan persentase yang dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa angket yang dijawab oleh responden,
- b. Menghitung frekuensi dan presentase dari jawaban,
- c. Memasukkan data ke dalam tabel,
- d. Untuk penafsiran besar presentase yang diperoleh dari tabulasi data, penelitian menggunakan metode penafsiran menurut Sutrisno Hadi yaitu sebagai berikut:
 - 100 % = seluruhnya
 - 80 % - 99 % = pada umumnya
 - 60 % - 79 % = sebagian besar
 - 50 % - 59 % = lebih dari setengah
 - 40 % - 49 % = kurang dari setengah
 - 20 % - 39 % = sebagian kecil
 - 0 % - 19 % = sedikit sekali.³⁶

Klasifikasi nilai di atas yaitu untuk mengetahui tentang tingkat literasi internet pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Tesis dan Disertasi*, (Jogyakarta: Fakultas Psikologi Gajah Mada, 1990), 25.

Setelah didapatkan presentase jawaban responden, selanjutnya diberikan penafsiran atau penilaian. Penulis menggunakan metode Arikunto seperti berikut:

No	Presentase Interval	Batas	Kategori Penilaian
1	0-20%		Sangat rendah
2	21-40%		Rendah
3	41-60%		Sedang
4	61-80%		Tinggi
5	81-100%		Sangat tinggi

Dengan demikian informan diteliti berdasarkan kriteria, yaitu pemustaka yang memanfaatkan layanan internet bersedia menjadi informan.

Objek penelitian adalah sifat keadaan sifat keadaan dari suatu benda, orang atau organisasi yang menjadi pusat perhatian. Sifat keadaan dimaksud diatas bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penelitian, sikap pro-kontra, simpati-simpati, keadaan batin, dan bisa berupa proses.³⁷ Yang menjadi objek penelitian ini adalah tingkat literasi internet pemustaka di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

³⁷ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 73.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data tentang tingkat literasi internet pemustaka di UPT UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam penelitian ini adalah angket dan wawancara.

a. Kuesioner/ Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Alasan menggunakan angket adalah tidak selalu memerlukan hadirnya peneliti, dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden, dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.³⁸

b. Wawancara

Wawancara adalah tatap muka antara periset (seseorang yang diharapkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi yang mengenai suatu objek) yang dipilih.³⁹ Wawancara ini dilakukan guna untuk memperoleh keterangan tentang bagaimana tingkat literasi internet pemustaka yang ada di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Wawancara ini dilakukan secara langsung bertatap muka dan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan kepala petugas

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 194.

³⁹ Jalaluddin Rahmat. *Metodologi Penelitian Komunikasi...87*

perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan staf yang terdapat pada bagian TI (Teknologi Informasi).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen catatan peristiwa yang sudah berlalu. Gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk foto, gambar hidup, sketsa, modul dan lain-lain.⁴⁰ Adapun jenis dokumentasi yang digunakan adalah gambar pemustaka yang menggunakan komputer yang ada pada ruangan layanan internet.

Tabel Angket Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator yang dibuat oleh Cilolek Matthew untuk mengetahui tingkat literasi internet pemustaka di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

No	Indikator	Pertanyaan
1	Basic Skill	
1	Mengirim/menerima <i>email</i> pribadi	Saya dapat memahami dan menerima setiap email pribadi yang masuk ke email saya
		Saya dapat memahami dan mengerti arti/maksud email yang diterima setiap hari
2	Menyelesaikan <i>Survei Online</i>	Saya selalu mengisi survey kepuasan mahasiswa dalam melakukan pengisian KRS online

⁴⁰ Sugiyono. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.2012), 240,

		Saya selalu memperhatikan survey kepuasan mahasiswa dalam melakukan pengisian KRS online
3	<i>Chat Room</i>	Saya selalu menggunakan chat room dalam membahas tugas perkuliahan
		Sebelum mendiskusikan di chat room, terlebih dahulu saya menanyakan langsung kepada teman
4	Menggunakan <i>group/milis news</i>	Saya menggunakan group milis news untuk mendapatkan informasi mengenai perkuliahan
		Saya mendapatkan informasi lewat grup milis news
5	<i>Online Banking</i>	Saya tidak dapat menggunakan/mentransfer uang menggunakan e-banking
		Saya selalu menggunakan transaksi uang dalam e-banking
6	Telepon Internet	Saya dapat mengetahui keadaan perkuliahan melalui telepon internet
		Saya tidak selalu menggunakan telepon internet dalam mendapatkan informasi

		perkuliahan
7	Mencari informasi online	Saya dapat menggunakan <i>searc engine</i> untuk mendapatkan informasi di internet Saya lebih sering mencari informasi online di internet dibandingkan mencari buku di perpustakaan
8	Berpartisipasi dalam konferensi video	Saya lebih sering membahas diskusi perkuliahan melalui konverensi video dengan teman Saya menggunakan konverensi video untuk memudahkan dalam berdiskusi kelompok
9	<i>Game online</i>	Saya meluangkan waktu setelah mengikuti perkuliahan untuk memainkan game online Saya memanfaatkan waktu tidak kurang dari 2 jam dalam menggunakan game online

No	Indikator	Pertanyaan
2	Moderat Skill	
1	Mempublikasikan online dokumen elektronik	Sebelum mempublikasikan online dokumen ke internet, terlebih dahulu saya membacanya dan periksa kembali sebelum di publikasikan
		Saya memberikan informasi yang nyata

		dan bukan hoax dalam mempublikasikan online dokumen elektronik
2	Membuat/mempublikasikan informasi secara online	Saya selalu membaca/menelaah kembali dokumen sebelum diakses dan memngakseskannya ke internet secara online.
		Saya membuat/mempublikasikan informasi secara online agar memudahkan pembaca dalam mencari informasi
3	Membuat/menerbitkan panduan online ke sumber daya internet	Sebelum menerbitkan panduan online, terlebih dahulu saya akan bertanya kepada rekan saya apakah ini sudah layak untuk diterbitkan
4	Membuat/mempublikasikan data digital	Saya selalu langsung menerbitkan panduan online tanpa memberikan pertanyaan kepada rekan saya apakah ini layak diterbitkan atau tidak
		saya dapat memproses informasi dalam jumlah yang sangat besar dan mengirimkannya secara interaktif dengan adanya data

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket, wawancara dan bahan-bahan lain dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk menganalisis data.

Untuk menganalisis data hasil angket dan wawancara menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum. Memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁴¹ Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Proses reduksi terus berlangsung selama pelaksanaan penelitian bahkan penulis memulai sebelum pengumpulan data dilakukan dan selesai penelitian berakhir.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart*, dan sejenisnya. Sajian ini merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan bisa

⁴¹ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*...hal. 247

mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan penulis untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain.⁴²

3. Menarik Kesimpulan /Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi. Penyajian atau penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi.

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.⁴³ Penulis berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap data yang ada sebelum remang-remang terhadap objek yang diteliti sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.

⁴² Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*...hal. 249

⁴³ Miles Huberman.A.M. dan Saldana.J. *Qualitative Data Analysis*. Terjemahan Tjep Rohindi Rohidi. UI-Press.A Methods Sourcebook.Edisi ke-3. (USA: SagePublications.2014) , 74.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat di UPT PERPUSTAKAAN UIN Ar-Raniry Banda Aceh

1. Gambar Umum UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry didirikan bersamaan dengan berdirinya UIN Ar-Raniry yang ditandai dengan dibukanya Fakultas Syari'ah tepatnya pada tanggal 02 September 1960 yang merupakan cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan SK Menteri Agama RI Nomor 40 tahun 1960. Perpustakaan pada waktu itu adalah perpustakaan Fakultas Syari'ah dengan kepala perpustakaan Abdullah Arief., lokasi perpustakaan yaitu menempati salah satu ruang dilantai II Komplek Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala milik pemerintah.⁴⁴

Pada tanggal 5 Oktober 1963 Fakultas Syaria'ah di Banda Aceh berubah status menjadi IAIN yang berdiri sendiri dengan nama IAIN Jami'ah Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta dengan SK Menteri Agama RI No. 89 tahun 1963. IAIN waktu itu terdiri dari tiga Fakultas yaitu Syari'ah, Tarbiyah, Ushuluddin. Ketika itu perpustakaan Fakultas Syari'ah berubah status menjadi perpustakaan IAIN Ar-Raniry dengan jumlah koleksi yang masih terbatas dan kepala perpustakaan pada saat itu adalah Drs. Said Mahmud AR.⁴⁵

⁴⁴ Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

⁴⁵ Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada tahun 1971 lokasi UPT Perpustakaan IAIN Ar-Raniry dipindahkan ke gedung induk IAIN Ar-Raniry yang baru selesai di bangun dengan menepati salah satu ruangan yang bukan merupakan ruangan khusus untuk sebuah perpustakaan di mana kepala peprustakaan waktu itu Drs. M. Yacob Syaman. Pada tahun 1975 UPT Perpustakaan IAIN Ar-Raniry memiliki gedung tersendiri yang luasnya lebih kurang 250 meter dan nama diganti menjadi Perpustakaan Induk UPT IAIN Ar-Raniry waktu itu dikelola oleh tenaga-tenaga yang belum memiliki pengetahuan ilmu perpustakaan sehingga petugas perpustakaan dilaksanakan menurut kemampuan dan seni masing-masing.⁴⁶

Pada tahun 2007, perpustakaan IAIN Ar-Raniry mengirim 1 orang stafnya untuk mengikuti Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli (CPTA) ke perpustnas Jakarta dan pada tahun 2009 perpustakaan IAIN Ar-Raniry mengirim lagi 2 orang staf perpustakaan untuk mengikuti Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli (CPTA) ke perpustakaan Nasional Jakarta yang didanai oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.

Sepanjang sejarah berdirinya Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang sekarang menjadi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, hingga tahun 2016, perpustakaan telah dipimpin oleh sepuluh orang Kepala Perpustakaan, yaitu:

No	Nama Kepala Perpustakaan	Periode
1	Abdul Arif	1960-1965
2	Drs. Said Mahmud AR	1965-1969

⁴⁶ Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3	Drs. M. Yacob Syamaun	1970-1974
4	Dra. Halimah Ismail	1974-1079
5	Drs. Fauzi Mahmud	1079-2002
6	Drs. H. Sulaiman Ibrahim	2003-2006
7	Dra. Hj. Cut Maryam Idris	2007-2008
8	Drs. Zulkarnaen Idham	2009-2010
9	Abdul Manar, S.Ag., SIP., M. Hum	2011-2015
10	Drs. Khatib A. Latief, M. LIS	2016-Sekarang

(sumber : Dokumentasi Profil Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry)

2. Visi dan Misi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Adapun yang menjadi visi misi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai pusta informasi berbasis teknologi, mudah, murah dan berkualitas dengan terus diperbaharui sesuai dengan keperluan ilmu peengethauan dan teknologi dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry khususnya dan masyarakat pada umumnya.

b. Misi

- 1) Mendukung fungsi pendidikan , pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan, mengolah bahan pustaka dengan mengutamakan faktor kerelevansian, ketersediaan, kemustkahiran dan kelestaran koleksi.
- 2) Membangun *resource sharing* dan jaringan perpustakaan baik lokal, regional, nasional dan internasional,
- 3) Merencanakan, mempromosikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi kegiatan peprustakaan dalam rangka proses penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry.

- 4) Mempersiapkan sumber daya dan melaksanakan pelayanan dan penelusuran informasi perpustakaan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi (OPAC dan Internet).⁴⁷

3. Sejarah Layanan Internet (Ruang Internet)

Layanan internet di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry mulai aktif digunakan pada tahun 2015, dua bulan kemudian disediakan ruang internet. Fungsi layanan internet untuk mahasiswa adalah untuk membantu mahasiswa mudah dalam menyelesaikan tugas.

a. Fasilitas

Ruangan layanan internet disediakan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry terdapat dalam sebuah ruangan yang berukuran dengan luas 20 m x 15 m, dengan jumlah komputer yang disediakan 21 komputer. Layanan internet dapat diakses oleh seluruh pemustaka UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, dengan syarat mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Layanan internet dibuka setiap hari senin sampai minggu mulai jam 08.00 sampai dengan jam 12.00 WIB, siang jam 14.00 sampai dengan jam 16.00 WIB.

b. Layanan

Layanan-layanan yang terhubung langsung ke internet, atau layanan yang disediakan internet yaitu:

1) *Wifi ID*

WIFI ID merupakan layanan yang disediakan oleh UIN Ar-Raniry yang bisa diakses oleh semua mahasiswa.

⁴⁷ Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2) OPAC (*Online Public Access Catalog*)

OPAC merupakan layanan yang disediakan oleh UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk mempermudah mencari informasi dalam bentuk komputer yang langsung konek ke layanan internet.

3) Library IA dan Library IB

Internet library IA ini ialah yang disediakan oleh UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berada dilantai I dan library I B yang disediakan pada lantai ke dua. Kedua internet ini disediakan tanpa menggunakan password atau langsung diakses oleh mahasiswa.

4) E-Skripsi

E-skripsi merupakan karya ilmiah yang bisa diakses melalui layanan internet sehingga mempermudah pengguna dalam pencarian informasi yang diberlakukan.

c. Kendala

Layanan internet yang disediakan oleh UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry perpustakaan memiliki beberapa kendala dalam ketersediaan layanan internet seperti:

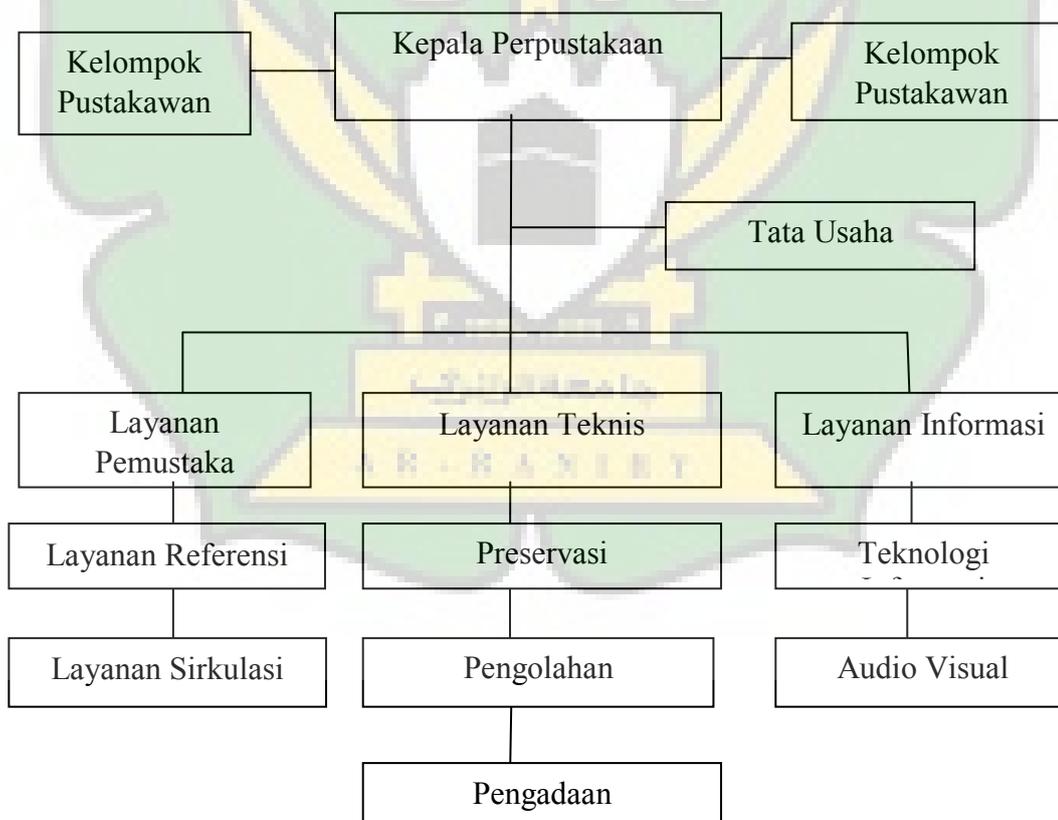
1. Ketika mati lampu seluruh komputer mati semua sehingga komputer tidak hidup dan jaringan *wifi* mati.
2. Seringnya terdapat lemah jaringan *wifi*

3. Komputer yang terdapat diruang internet tidak semua bisa digunakan sehingga mahasiswa/pemustaka sering mengeluh di karenakan harus bergantian.
4. Tidak ada aturan yang ketat untuk memasuki ruangan layanan internet. Sehingga pengguna dapat menggunakan ruang internet sepuasnya. Sehingga pengguna yang lain tidak dapat memasuki ruang tersebut, karena fasilitas komputer sangat terbatas.

Struktur organisasi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Adapum struktur organisasi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat dilihat pada table dibawah ini:

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI



B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Tingkat Literasi Internet Pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Berdasarkan hasil pengolahan angket yang dilakukan informan, diperoleh hasil yang di deskripsikan di bawah ini:

Tabel 4.1 Distribusi jawaban saya dapat memahami dan menerima setiap email pribadi yang masuk ke email saya

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	79	79,8%
Setuju	16	16,2%
Tidak Setuju	4	4%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 79 responden, 16 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa 79% pemustaka sangat setuju dengan jawaban memahami dan menerima setiap email pribadi yang masuk.

Tabel 4.2 Distribusi jawaban saya dapat memahami dan mengerti arti/maksud email yang diterima setiap hari

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	73	73,7%
Setuju	19	19,2%
Tidak Setuju	6	6,1%
Sangat Tidak Setuju	1	1,0%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 73 responden, 19 responden menjawab setuju, 6 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 73% sangat setuju dengan jawaban memahami dan mengerti arti email yang masuk.

Tabel 4.3 Distribusi jawaban saya selalu mengisi survey kepuasan mahasiswa dalam melakukan pengisian KRS online

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	56	56,6%
Setuju	27	27,3%
Tidak Setuju	13	13,1%
Sangat Tidak Setuju	3	3%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 43 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 56 responden, 27 responden menjawab setuju, 13 responden menjawab tidak setuju, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini ditunjukkan dengan presentase Hal ini menunjukkan dengan presentase 56,6%% sangat setuju dengan jawaban membandingkan survey online yang baru terupdate dengan berita yang lama.

Tabel 4.4 Distribusi jawaban saya selalu memperhatikan survey kepuasan mahasiswa dalam melakukan pengisian KRS online

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	55	55,6%
Setuju	33	33,6%
Tidak Setuju	8	8,1%
Sangat Tidak Setuju	3	3,0%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 55 responden, 33 responden menjawab setuju, 8 responden menjawab tidak setuju, dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 55,6% sangat setuju dengan jawaban membandingkan survey online yang baru terupdate dengan berita yang terbaru.

Tabel 4.5 Distribusi jawaban saya selalu menggunakan chat room dalam membahas tugas perkuliahan

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	68	68,7%
Setuju	26	26,3%
Tidak Setuju	5	5,1%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 68 responden, 26 responden menjawab setuju, 5 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 68,7% sangat setuju dengan jawaban menggunakan chat grup dengan teman di grup online

Tabel 4.6 Distribusi jawaban sebelum mendiskusikan di chat room, terlebih dahulu saya menanyakan langsung kepada teman

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	74	74,7%
Setuju	18	18,2%
Tidak Setuju	6	6,1%
Sangat Tidak Setuju	1	1,0%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 74 responden, 18 responden menjawab setuju, 6 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 74,7% sangat setuju dengan jawaban memeriksa dan selalu membaca *chat room* sebelum menghapusnya.

Tabel 4.7 Saya menggunakan group milis news untuk mendapatkan informasi mengenai perkuliahan

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	75	75,8%
Setuju	22	22,2%
Tidak Setuju	75	2,0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 75 responden, 22 responden menjawab setuju, 75 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 75,8% sangat setuju dengan jawaban mampu mengeluarkan ide dan kemampuan pemikiran dalam grup.

**Tabel 4.8 Distribusi jawaban mendapatkan informasi lewat grup milis
news**

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	73	73,7%
Setuju	22	22,2%
Tidak Setuju	4	4,0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 73 responden, 22 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 73,7% sangat setuju dengan jawaban lebih sering membaca berita dalam grup.

**Tabel 4.9 Distribusi jawaban saya tidak dapat menggunakan/mentransfer
uang menggunakan e-banking**

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	68	68,7%
Setuju	22	22,2%
Tidak Setuju	8	8,1%
Sangat Tidak Setuju	1	1,0%

Total	99	100%
--------------	-----------	-------------

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 68 responden, 22 responden menjawab setuju, 8 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 68,7% sangat setuju dengan jawaban menggunakan aplikasi online banking dalam menggunakan transaksi uang.

Tabel 4.10 Distribusi jawaban saya selalu menggunakan transaksi uang dalam e-banking

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	70	70,7%
Setuju	22	22,2%
Tidak Setuju	6	6,1%
Sangat Tidak Setuju	1	1,0%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 70 responden, 22 responden menjawab setuju, 6 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 70,7% sangat setuju dengan terbantu dengan adanya online banking.

Tabel 4.11 Distribusi jawaban saya dapat mengetahui keadaan perkuliahan melalui telepon internet

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	68	68,7%
Setuju	26	26,3%
Tidak Setuju	5	5,1%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 68 responden, 26 responden menjawab setuju, 5 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 68,7% sangat setuju dengan sering berkomunikasi dengan teman melalui telepon internet.

Tabel 4.12 Distribusi jawaban saya tidak selalu menggunakan telepon internet dalam mendapatkan informasi perkuliahan

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	85	85,9%
Setuju	13	13,1%
Tidak Setuju	1	1,%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 85 responden, 13 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 85,9% sangat setuju menggunakan telepon internet disaat ingin berkomunikasi dengan teman dan kerabat lainnya.

Tabel 4.13 Distribusi jawaban saya dapat menggunakan search engine untuk mendapatkan informasi di internet

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	76	76,8%
Setuju	19	19,2%
Tidak Setuju	4	%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 76 responden, 19 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 76,8% sangat setuju Sebelum mencari informasi di internet, saya membuat kata kunci sesuai dengan kebutuhan informasi yang dicari.

Tabel 4.14 Distribusi jawaban saya lebih sering mencari informasi online di internet dibandingkan mencari buku di perpustakaan

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	59	59,6%
Setuju	26	26,3%
Tidak Setuju	12	12,1%
Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 59 responden, 26 responden menjawab setuju, 12 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 59,6% sangat setuju jawaban sering mencari informasi online daripada buku di perpustakaan.

Tabel 4.15 Distribusi jawaban saya lebih sering membahas diskusi perkuliahan melalui konverensi video dengan teman

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	59	59,6%
Setuju	32	32,3%
Tidak Setuju	8	8,1%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 59 responden, 32 responden menjawab setuju, 8 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 59,6% sangat setuju jawaban tertarik berpartisipasi dalam konferensi video karena menghemat waktu dan biaya.

Tabel 4.16 Distribusi jawaban saya menggunakan konverensi video untuk memudahkan dalam berdiskusi kelompok

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	69	69,7%
Setuju	22	22,2%
Tidak Setujuaw	7	7,1%
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 69 responden, 22 responden menjawab setuju, 7 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 69,7% sangat setuju jawaban merasa dampak yang signifikan dalam konferensi video.

Tabel 4.17 Distribusi jawaban saya meluangkan waktu setelah mengikuti perkuliahan untuk memainkan game online

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	73	73,7%
Setuju	18	18,2%
Tidak Setuju	6	6,1%
Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 73 responden, 18 responden menjawab setuju, 6 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 73,7% sangat setuju jawaban menghabiskan waktu kurang lebih 3 jam dalam permainan game online.

Tabel 4.18 Distribusi jawaban Saya memanfaatkan waktu tidak kurang dari 2 jam dalam menggunakan game online.

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	74	74,7%
Setuju	23	23,2%
Tidak Setuju	2	2%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 74 responden, 23 responden menjawab setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 74,7% sangat setuju jawaban menghabiskan waktu kurang lebih 3 jam dalam permainan game online

Tabel 4.19 Distribusi jawaban Sebelum mempublikasikan online dokumen, terlebih dahulu saya membacanya dan periksa kembali sebelum di publikasikan

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	73	73,7%
Setuju	22	22,2%
Tidak Setuju	4	4%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 73 responden, 22 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 73,7% sangat setuju jawaban Sebelum mempublikasikan online dokumen ke internet, terlebih dahulu saya membacanya dan periksa kembali sebelum di publikasikan

Tabel 4.20 Distribusi jawaban Saya memberikan informasi yang nyata dan bukan hoax dalam mempublikasikan online dokumen

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	63	63,6%
Setuju	29	29,3%
Tidak Setuju	7	7,1%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 63 responden, 29 responden menjawab setuju, 7 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 63,6% sangat setuju jawaban memberikan informasi yang nyata dan bukan hoax dalam mempublikasikan online dokumen elektronik.

Tabel 4.21 Distribusi jawaban Saya selalu membaca/menelaah kembali dokumen sebelum diakses dan mengakseskannya ke internet secara online

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	68	68,7%
Setuju	27	27,3%
Tidak Setuju	3	3,%
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 68 responden, 27 responden menjawab setuju, 3 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 68,7% sangat setuju jawaban selalu membaca/menelaah kembali dokumen sebelum diakses dan memngakseskannya ke internet secara online.

Tabel 4.22 Distribusi jawaban Saya membuat/mempublikasikan informasi secara online agar memudahkan pembaca dalam mencari informasi

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	73	73,7%
Setuju	20	20,2%
Tidak Setuju	4	4%
Sangat Tidak Setuju	2	2%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 73 responden, 20 responden menjawab setuju, 4 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 73,7% sangat setuju jawaban membuat/mempublikasikan informasi secara online agar memudahkan pembaca dalam mencari informasi.

Tabel 4.23 Distribusi jawaban Sebelum menerbitkan panduan online, terlebih dahulu saya akan bertanya kepada rekan saya apakah ini sudah layak untuk diterbitkan ke internet

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	82	82,8%
Setuju	16	16,2%
Tidak Setuju	1	1%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 82 responden, 16 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 82,8% sangat setuju sebelum menerbitkan panduan online, terlebih dahulu saya akan bertanya kepada rekan saya apakah ini sudah layak untuk diterbitkan ke internet.

Tabel 4.24 Distribusi jawaban Saya langsung menerbitkan panduan online tanpa memberikan pertanyaan kepada rekan saya apakah ini layak diterbitkan atau tidak ke internet

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	71	71,7%

Setuju	23	23,2%
Tidak Setuju	5	5,1%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 71 responden, 23 responden menjawab setuju, 5 responden menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 71,7% sangat setuju menerbitkan panduan online tanpa memberikan pertanyaan kepada rekan saya apakah ini layak diterbitkan atau tidak ke internet.

Tabel 4.25 Distribusi jawaban Saya dapat menghemat waktu dalam mempublikasikan data digital karena lebih cepat dan praktis

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	58	58,6%
Setuju	31	31,3%
Tidak Setuju	6	6,1%
Sangat Tidak Setuju	4	4%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 58 responden, 31 responden menjawab setuju, 6

responden menjawab tidak setuju, dan 4 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 58,6% sangat setuju dapat menghemat waktu dalam mempublikasikan data digital karena lebih cepat dan praktis.

Tabel 4.26 Distribusi jawaban Saya dapat memproses informasi dalam jumlah yang sangat besar dan mengirimkannya secara interaktif dengan adanya data digital

Nilai	F	Presentase (%)
Sangat Setuju	64	64,6%
Setuju	29	29,3%
Tidak Setuju	5	5,1%
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju 64 responden, 29 responden menjawab setuju, 5 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan dengan presentase 64,6% sangat setuju memproses informasi dalam jumlah yang sangat besar dan mengirimkannya secara interaktif dengan adanya data digital.

Berdasarkan hasil skor butir angket setiap item dengan rekapitulasi pengumpulan data angket dari data 99 responden dari `18 pernyataan berdasarkan tabel pada lampiran, kemudian menghitung rata-rata skor dengan jumlah skor

jawaban masing-masing responden untuk mencari presentase indikator basic skill. Dari patokan tersebut maka hasil perhitungan skor dari indikator basic skill dan moderat skill adalah sebagai berikut:

Indikator	Total pernyataan	SS	S	TS	STS	Total
Basi Skill	18	1259	385	92	14	1750
Presentase		71,94285714	22	5,2571442857	0,8	100

Indikator	Total pernyan	SS	S	TS	STS	Total
Moderat Skill	8	552	195	32	9	788
		70,05076	24,746192	4,0609137	1,14213	100
		142	89	06	2	

2. Upaya yang dilakukan pimpinan perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam meningkatkan literasi internet pemustaka

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan di perpustakaan UIN Ar-Raniry dilakukan pimpinan perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi, yaitu:

a. Mengevaluasi pemanfaatan media CCTV

Pihak perpustakaan tidak pernah melakukan survey, karna ada beberapa indikator yang harus dikuasi pemustakanya yang pertama, kemampuan penelusuran, yang ke dua pemustakanya mampu menelusuri apakah mereka juga mampu menilai apa yang mereka telusuri itu benar atau tidak, yang ketiga perpustakaan tersebut tidak memiliki informasi apakah mereka dapat mengevaluasi bahwa apa yang mereka cari akurat atau tidak, yang keempat perpustakaan tersebut juga tidak memiliki informasi apakah apa yang dicari pemustaka sesuai dengan nilai-nilai valid atau tidak, sebab ruang internet cukup luas, peprustakaan sudah memanfaatkan ruang internet cukup relatif cukup bagus karena setiap hari penuh.

b. Memonitor aktifitas pemustaka di ruangan layanan internet

Jika pemustaka merasa bingung dalam menelusuri atau mencari informasi yang mereka cari, maka pihak pustakawan atau kepala perpustakaan bisa mengajarkan pemustaka yang ingin mencari informasi yang mereka butuhkan, dan kepala perpustakaan bisa melihat langsung apa-apa saja yang pemustaka lihat diruangan tersebut, jika pemustaka tidak melihat/menonton yang bukan-bukan, maka kepala perpustakaan mennghubung staf perpustakaan untuk melihat langsung apa yang dilihat oleh pemustaka tersebut. Apabila pemustaka mencari koleksi yang mereka cari tidak ditemukan, maka pihak pustakawan juga mengajarkan pemustaka dalam mencari informasi tersebut.

Upaya yang dilakukan perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah cukup baik dibandingkan dengan sebelumnya. Hal tersebut seperti yang di ungkapkan oleh kepala perpustakaan UIN Ar-Raniry:

”Upaya yang dilakukan ialah memasang CCTV, karena dapat melihat atau memonitor langsung apa yang dibuka pemustaka disitus komputer, apakah benar membuat tugas kuliah atau hanya untuk kesenangan pribadi. Katakanlah seorang mahasiswa melihat situs yang tidak layak, jadi pihak kepala perpustakaan dapat langsung menghubungi pustakawan untuk mengecek apa yang dilihat pemustaka dikomputer tersebut”⁴⁸

Pernyataan yang berbeda yang diungkapkan oleh pustakawan UIN Ar-Raniry

”upaya yang dilakukan perpustakaan sudah maksimal, diantaranya kepala perpustakaan membuat kebijakan namun belum terlaksana, diantaranya untuk pemakaian komputer atau internet yang maksimal , karena banyak mahasiswa yang berada di uangan tersebut bisa dikatakan dari pagi samapi sore, salah satu pemustaka yang memakai komputer tersebut kadang tidak membuat tugas, tetapi hanya untuk kesenangan pribadi. Rencana kepala perpustakaanannya akan membuat kebijakan membuat untuk satu mahasiswa itu bisa menggunakan komputer diruangan internet dalam sehari itu ada batasan waktunya 2-3 jam. Untuk kecepatan jaringan internet yang kapasitasnya sudah mencukupi dari 30 Mbps menjadi 50 Mbps sehingga hal tersebut dapat membantu pemustaka dalam melakukan pencarian informasi secara maksimal.”⁴⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pihak perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah melakukan upaya yang cukup baik dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dapat membantu pemustaka dalam melakukan pencarian informasi.

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry bapak Khatib A. Lathief 3 Januari 2019

⁴⁹ Hasil wawancara dengan pustakawan bapak Alrizki Ekatama, 3 Januari 2019

3. Pembahasan

Kebutuhan informasi adalah suatu keadaan yang terjadi dalam diri seseorang yang dirasakan ada kekosongan informasi sebagai akibat tugas yang dikerjakan atau untuk memenuhi rasa ingin tahu. Kekurangan tersebut perlu dipenuhi dengan informasi baru yang sesuai dengan kebutuhannya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dalam berbagai disiplin ilmu telah maju pesat seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin memudahkan kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Perkembangan ini tentu berdampak secara khusus pada bidang perkembangan teknologi.

Mahasiswa yang membutuhkan informasi dijadikan sebagai rujukan dalam rangka mendapatkan informasi yang *up to date* salah satunya adanya internet. Bagi setiap pemustaka internet sangat penting bagi kalangan khususnya mahasiswa, internet memberikan berbagai macam kemudahan dalam lingkungan pekerjaannya. Dengan adanya internet sistem kerja akan terasa lebih ringan. Selain itu akan lebih mudah *meng up to date* koleksi perpustakaan melalui internet tanpa harus terbatas pada ruangan.

Pemanfaatan internet sebagai alat bantu penelusuran informasi merupakan manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh pemustaka dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Kemudahan tersebut dapat mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) dalam mempelajari seluk beluk penelusuran informasi melalui jaringan. Pemustaka yang menggunakan internet bekerja lebih mudah di bandingkan dengan yang bekerja tanpa menggunakan jaringan internet sebagai alat bantu penelusuran.

Layanan intranet di perpustakaan mendorong pengelola perpustakaan untuk memiliki kemampuan memanfaatkan internet, termasuk juga mengajarkan kemampuan tersebut kepada pengguna melalui program literasi internet. Aktifitas pemanfaatan intranet oleh mahasiswa perguruan tinggi merupakan hal yang biasa, namun kemampuan untuk memilih, mencari, dan mengevaluasi informasi melalui media internet, di perlukan keahlian tersendiri.

Jadi setiap pemustaka harus mampu dalam memanfaatkan internet, karena dalam hal mencari informasi pemustaka harus teliti dalam mencari informasi baik itu dari internet maupun dari media online lainnya. Pemustaka juga harus bisa menentukan atau mencari informasi, hendaknya pemustaka itu menentukan dulu topik yang akan dikajinya. Jika ingin mencari buku diperpustakaan maka mereka akan mencari melalui OPAC diperpustakaan. Jika ingin mencari melalui internet mereka akan menggunakan *search engine Google*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya tingkatan literasi internet setelah adanya internet.

Internet juga merupakan sarana yang sangat membantu pemustaka dalam menemukan informasi secara cepat. Dengan adanya fasilitas internet yang disediakan oleh pihak perpustakaan, pemustaka merasa terbantu, mereka tidak perlu lagi menghabiskan waktu untuk mencari buku pada rak-rak buku di perpustakaan. pemustaka dengan cepat menemukan informasi yang terbaru atau baru gter up date koleksi hanya melalui internet tanpa harus terbatas apapun.

Perpustakaan dan literasi informasi merupakan hal yang berkaitan satu sama lain. Maksudnya bahwa literasi informasi tidak akan sempurna tanpa kehadiran perpustakaan yang memadai dan menyediakan berbagai informasi

mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, itu ternyata membawa dampak yang sangat positif dan sangat membantu literasi informasi bagi masyarakat. Kemampuan mendapatkan informasi merupakan kemampuan umum yang dimiliki semua orang. Tetapi tidak setiap orang dapat dikatakan memiliki kemampuan literasi informasi atau melek informasi, paling tidak semua orang memiliki modal dasar untuk mengembangkan kemampuan literasi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi informasi pengguna mengalami peningkatan sesudah menggunakan layanan internet.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mempelajari tentang tingkat literasi internet pemusta di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat literasi internet sudah sangat baik dengan adanya ruangan layanan internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi internet di perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah tinggi (baik). Hal ini dibuktikan dari analisis indikator basic skill dan moderat skill.
2. Perpustakaan UIN Ar-Raniry harus lebih meningkatkan kualitas segala informasi yang dibutuhkan pemustaka dalam mengakses segala informasi yang dibutuhkan pemustaka dalam pencarian informasinya

B. Saran

Dari kesimpulan di atas berdasarkan hasil penelitian serta merujuk pada kesimpulan, maka peneliti dapat menemukan saran sebagai berikut:

1. Pemustaka hendaknya terlebih dahulu menentukan informasi yang mereka cari sebelum masuk ke *search engine*, dan memanfaatkan komputer di ruangan internet dengan baik.
2. Untuk mendukung kebutuhan informasi mahasiswa, sebaiknya perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk menambah jumlah komputer untuk memudahkan mahasiswa mencari informasi.

3. Diharapkan UPT perpustakaan agar bisa membuat kelas literasi internet agar bisa mengetahui berapa besar manfaat adanya layanan internet di perpustakaan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Aji Suprianto. *Pengantar Teknologi Informasi*. Semarang: Gramedia, 2005.
- Anas Sujana, *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito. 1989.
- Arik Luthfan Kamil, “Sistem Informasi Perpustakaan Pada Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Garut
- Bambang Eka Pratama. *Konsep Dasar Internet* , Surakarta: Teknosain, 2015
- Bambang Mudjiyanto, Literasi Internet dan Partisipasi Politik Masyarakat Pemilih dalam Aktifitas Pemanfaatan Media Baru: Survey Masyarakat Pemilih Pilkada, Kasus Masyarakat Kota Bengkulu, Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Vol. 16, No. 1, Januari-Juni 2012) Diakses 30 Maret 2019 <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/article/viewFile/1>
- Bauer Thomas Alferd & Ahooei Mohseni Ebrahim (2018). Rearticulating Internet Literacy. *Journal of Cyberspace Studie*, 2 (1), 30 doi:10.22059/JCSS.2018.245833.1012
- Daryanto. *Memahami Kerja internet*. Bandung: Yrama Widya, 2004.
- Darma dkk, *Buku Pintar Menguasai Internet* Jakarta: Media Kita, 2009
- Daniel H Purwadi, *Belajar Sendiri Mengenal Internet Jaringan Informasi Informasi Dunia*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 1997
- D’Vernanda, A G Abdullah, and D Rohendi. (2017), Internet Literacy Of Vocational High Scholl Teachers. *Journal citation and DOI*, 2 diakses 3 Januari 2020., doi:10.1088/1757-899X/306/1/012032
- Farida dkk. “Information Literacy Skill: dasar pembelajaran seumur hidup” “Jakarta: UIN Jakarta Press , diakses 3 November 2018, <http://repositoy.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/814/1/SOELIHATTUL%20BADRIAH-FAH.pdf>
- Hasil Wawancara dengan Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry bapak Khatib A. Lathief
- Hasil wawancara dengan pustakawan bapak Alrizki Ekatama

KBBI Online, diakses di <https:kbbi.kemendikbud.go.id/entri/sistem> 19 Januari 2020

Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007

Nasution, *Metode Reseach* .Bandung: Jummara ,1982

Noneng Sumiati, Literasi Internet Pada Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Penelitian Komunikasi* Vol. 17 No 1 Juli 2014

Perpustakaan Nasional RI, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun2007 Tentang Perpustakaan, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2008

Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Ruslan, “Membangun Literasi Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat: Eksplorasi Pengalaman Community Engagement Program di Cot Lamme – Aceh Besar,” *Jurnal Adabiya*, Vol, 19, No. 2. 2017

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta 2015

Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010

Soejono, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Jakarta: Bima Adiaksara, 2005

Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, Jakarta: Sugeng Seto, 2009

Tabel Nilai frekuensi indiator Basic skill dan Moderat Skill

```

FREQUENCIES VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13
P114 P15 P16 P17 P18 P19 P20 P21 P22 P23 P24 P25 P26
/ORDER=ANALYSIS.
    
```

Frequencies

Notes		
Output Created		04-Jan-2020 12:31:16
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	99
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P114 P15 P16 P17 P18 P19 P20 P21 P22 P23 P24 P25 P26 /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	0:00:00.031
	Elapsed Time	0:00:00.031

Frequency Table

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	4.0	4.0	4.0
	3.00	16	16.2	16.2	20.2
	4.00	79	79.8	79.8	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	2.00	6	6.1	6.1	7.1
	3.00	19	19.2	19.2	26.3
	4.00	73	73.7	73.7	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	3.0	3.0	3.0
	2.00	13	13.1	13.1	16.2
	3.00	27	27.3	27.3	43.4
	4.00	56	56.6	56.6	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	3.0	3.0	3.0
	2.00	8	8.1	8.1	11.1
	3.00	33	33.3	33.3	44.4
	4.00	55	55.6	55.6	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	5.1	5.1	5.1
	3.00	26	26.3	26.3	31.3
	4.00	68	68.7	68.7	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	2.00	6	6.1	6.1	7.1
	3.00	18	18.2	18.2	25.3
	4.00	74	74.7	74.7	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.0	2.0	2.0
	3.00	22	22.2	22.2	24.2
	4.00	75	75.8	75.8	100.0
Total		99	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	4.0	4.0	4.0
	3.00	22	22.2	22.2	26.3
	4.00	73	73.7	73.7	100.0
Total		99	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	2.00	8	8.1	8.1	9.1
	3.00	22	22.2	22.2	31.3
	4.00	68	68.7	68.7	100.0
Total		99	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	2.00	6	6.1	6.1	7.1
	3.00	22	22.2	22.2	29.3
	4.00	70	70.7	70.7	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	2.0	2.0	2.0
	2.00	6	6.1	6.1	8.1
	3.00	18	18.2	18.2	26.3
	4.00	73	73.7	73.7	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	13	13.1	13.1	14.1
	4.00	85	85.9	85.9	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	4.0	4.0	4.0
	3.00	19	19.2	19.2	23.2
	4.00	76	76.8	76.8	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	2.0	2.0	2.0
	2.00	12	12.1	12.1	14.1
	3.00	26	26.3	26.3	40.4
	4.00	59	59.6	59.6	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	8	8.1	8.1	8.1
	3.00	32	32.3	32.3	40.4
	4.00	59	59.6	59.6	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

P16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	2.00	7	7.1	7.1	8.1
	3.00	22	22.2	22.2	30.3
	4.00	69	69.7	69.7	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

P17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.0	2.0	2.0
	2	6	6.1	6.1	8.1
	3	18	18.2	18.2	26.3
	4	73	73.7	73.7	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

P18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	23	23.2	23.2	25.3
	4	74	74.7	74.7	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

P19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.0	4.0	4.0
	3	22	22.2	22.2	26.3
	4	73	73.7	73.7	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

P20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	7.1	7.1	7.1
	3	29	29.3	29.3	36.4
	4	63	63.6	63.6	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

P21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	2.00	3	3.0	3.0	4.0
	3.00	27	27.3	27.3	31.3
	4.00	68	68.7	68.7	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

P22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	2.0	2.0	2.0
	2.00	4	4.0	4.0	6.1
	3.00	20	20.2	20.2	26.3
	4.00	73	73.7	73.7	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

P23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	16	16.2	16.2	17.2
	4.00	82	82.8	82.8	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

P24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	5.1	5.1	5.1
	3.00	23	23.2	23.2	28.3
	4.00	71	71.7	71.7	100.0

P24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	5.1	5.1	5.1
	3.00	23	23.2	23.2	28.3
	4.00	71	71.7	71.7	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

P25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	4.0	4.0	4.0
	2.00	6	6.1	6.1	10.1
	3.00	31	31.3	31.3	41.4
	4.00	58	58.6	58.6	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

P26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	2.00	5	5.1	5.1	6.1
	3.00	29	29.3	29.3	35.4
	4.00	64	64.6	64.6	100.0
	Total	99	100.0	100.0	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.fah.uin-ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 468/Un.08/FAH/KP.004/03/2019
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH;

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS (Pembimbing Pertama)
2. Asnawi, M.IP (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Elva Yanti
NIM : 531303239
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Tingkat Literasi Internet Pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Lampiran:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 11 Maret 2019
04 Rajab 1440 H

Dekan,

Fauzi Ismail





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1031/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2019
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

31 Desember 2019

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

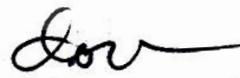
Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Elva Yanti
Nim/Prodi : 531303239 / S1-IP
Alamat : Darussalam

Benar saudari tersebut Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Tingkat Literasi Internet Pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswi tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan


Abdul Manan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 - 7552922
Situs : www.ar-raniry.ac.id e-mail: library@ar-raniry.ac.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : B-200/Un.08/UPT.1/PP.009/01/2020

Berdasarkan surat dari Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tanggal 31 Desember 2019, tentang penelitian Ilmiah mahasiswa, dengan ini Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry **memberikan izin** kepada :

Nama : Elva Yanti
NIM : 531303239
Jurusan : S1-IP
Alamat : Darussalam
JudulSkripsi : **Tingkat Literasi Internet Pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Untuk melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terhitung mulai sejak surat izin ini di keluarkan sampai dengan selesai.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 02 Januari 2020

Kepala,

Khatib A. Latief

NIP.1996502111997031002

Dokumentasi



